

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada saat ini kegiatan kredit sangatlah ramai, hal ini tampak pada berkembang pesatnya perusahaan-perusahaan yang menawarkan jasa pembiayaan bagi nasabah dalam memenuhi suatu kebutuhannya. Sewa guna usaha (*leasing*) atau sering disingkat SGU adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*finance lease*) maupun sewa guna usaha (*lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran.

Banyak perusahaan menawarkan kredit bagi para nasabahnya, pengajuan kredit bisa diajukan oleh pemohon dengan memenuhi semua persyaratan yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Pemberian kredit kepada nasabah adalah kegiatan rutin yang mempunyai risiko tinggi, hal ini bisa menyebabkan kerugian pada perusahaan dan mengakibatkan kredit macet. Analisis terhadap data kredit diperlukan dengan tujuan untuk meminimalisasi risiko nasabah yang terlambat membayar kredit.

PT. Swadaya Langgeng Bersama (SLB) Jambi atau yang lebih dikenal sebagai Warung Dana merupakan cabang dari PT. Bersama Makmur Raharja (BMR) yang berpusat di Jakarta. Warung Dana yang didapatkan setelah proses

jual beli konsumen dengan Raharja Motor. Raharja Motor membeli unit yang konsumen ajukan dan konsumen membelinya kembali dengan proses kredit melalui mitra bisnis FIF Group cabang Jambi. Besar dana yang didapatkan tergantung dari unit yang diajukan ke Raharja Motor sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam bentuk sepeda motor, barang elektronik ataupun mobil.

Dalam pelaksanaannya, pihak perusahaan mengalami kendala seperti banyak calon nasabah yang tidak diberikan kredit akibat analisis kredit yang tidak hati-hati atau kurang cermatnya dalam proses pemberian kredit. Dengan memanfaatkan aplikasi pemberian kredit PT. Swadaya Langgeng Bersama Jambi, untuk mencegah terjadinya banyak calon nasabah yang tidak diberikan kredit, diperlukan adanya peramalan akurat dengan mengidentifikasi atribut dalam pemberian kredit salah satunya memanfaatkan teknologi dibidang *data mining*.

Data mining merupakan proses yang menggunakan teknik statistik, matematika, kecerdasan buatan, dan *machine learning* untuk mengekstraksi dan mengidentifikasi informasi yang bermanfaat dan pengetahuan yang terkait dari berbagai *database* besar. tujuan utama *data mining* adalah untuk menemukan, menggali, atau menambang pengetahuan dari data atau informasi yang kita miliki, Mujib Ridwan et al. (2013 : 60).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah kurang cermatnya perusahaan dalam menganalisa data pemberian kredit kepada calon nasabah. Maka dibutuhkanlah analisa **“Implementasi Algoritma Naive Bayes Dalam Penentuan Pemberian Kredit”** agar dapat meminimalisasi resiko calon nasabah yang tidak diberikan kredit.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bersadarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mengimplementasikan algoritma *naïve bayes* dalam penentuan pemberian kredit pada PT. Swadaya Langgeng Bersama Jambi ?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik, terarah, dan tidak keluar dari topik pembahasan maka penulis menetapkan batasan-batasan masalah yaitu :

1. Penelitian ini hanya menganalisa data calon nasabah dalam pemberian kredit pada PT. Swadaya Langgeng Bersama Jambi.
2. Analisis menggunakan teknik *data mining* klasifikasi dengan metode *naïve bayes*.
3. Atribut yang digunakan yaitu jenis kelamin, keperluan pinjaman, jumlah pinjaman, angsuran, tenor, otr, nama pemilik kendaraan, penghasilan per bulan, status pekerjaan, lama bekerja / usaha, penghasilan per bulan penjamin / pasangan, status pekerjaan penjamin / pasangan, lama bekerja / usaha / penjamin / pasangan, status tempat tinggal, jumlah tanggungan, biaya pengeluaran bulanan, sumber order, dan status konsumen.
4. Informasi yang dihasilkan berupa data pengklasifikasian pemberian kredit pada calon nasabah dengan dua kategori yaitu diterima dan ditolak.
5. Pengujian hasil analisis menggunakan tools WEKA.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengklasifikasikan dan menganalisis data-data calon nasabah PT. Swadaya Langgeng Bersama Jambi dengan metode *naïve bayes* sehingga dapat mencegah terjadinya banyak calon nasabah yang tidak diberikan kredit.
2. Mendapatkan akurasi yang baik untuk klasifikasi pemberian kredit calon nasabah dengan menggunakan metode *naïve bayes*.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Dapat mengetahui pemberian kredit masing-masing calon nasabah.
2. Dapat menggunakan hasil analisis untuk menentukan strategi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas kredit pada tahun-tahun berikutnya.
3. Penulis dapat menambah ilmu dan wawasan baru mengenai analisa data calon nasabah dalam pemberian kredit.
4. Dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian berikutnya.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini, penulis menguraikan dalam beberapa bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini membahas tentang teori-teori dan pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang dianalisis. Teori-teori yang digunakan antara lain mengenai implementasi, data mining, *naïve bayes*, dan WEKA.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kerangka kerja penelitian, metode pengumpulan data, metode klasifikasi, serta alat bantu yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DAN HASIL

Pada bab ini dilakukan perhitungan analisis menggunakan metode *naïve bayes* terhadap data-data calon nasabah yang tersedia.

BAB V : HASIL ANALISIS DAN VISUALISASI

Pada bab ini akan ditampilkan hasil dari analisis dan bentuk visualisasi analisis dari tools WEKA yang digunakan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini yang berisikan kesimpulan-kesimpulan yang diambil dari hasil analisis serta saran-saran yang mencakup keseluruhan dari hasil penelitian.